



Vol. 3 Issue (2) 2023

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD

Satriani DH¹, Sitti Jauhar*², Ayu Lestari³

¹Universitas Negeri Makassar, Satrianidh@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar, Sittijauhar@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar, bsmlhayu27@gmail.com

Satrianidh@unm.ac.id

Abstrak; Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *pre- eksperimen* yang untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Desain penelitian yang digunakan adalah *control group design pretest-posttest*. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sebelum dan sesudah diajar menggunakan media audio visual berbeda secara. Ini berarti penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Kata Kunci: “Media Audio Visual; Hasil Belajar; Media Tematik Siswa”

Abstrack; This research is a pre-experimental Quantitative Research which aims to determine the effect of audio-visual media on thematic learning outcomes of fourth grade student at SDN 24 Macanang, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistics. It can be concluded that the thematic learning outcomes of class IV students at SDN 24 Macanang, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency. Tanete Riattang Barat District, Bone Regency after being taught using audio-visual media were in the very good category. The thematic learning outcomes of fourth grade student at SDN 24 Macanang, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency before and after being taught using audio-visual media are different. This means that the use of audio-visual media has an effect on thematic learning outcomes grade students at SDN 24 Macanang, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency

Keywords: “Audio Visual; Learning Outcomes; Media, Student Tematik”

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan diri, perubahan sikap yang dilakukan melalui proses pengajaran, bimbingan, dan pendidikan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan siswa dalam upaya membantu siswa dalam menguasai tujuan-tujuan Pendidikan. Tujuan dan fungsi pendidikan nasional tercapai secara optimal, maka pendidikan di Indonesia dapat dikatakan berkualitas. Salah satu tolak ukur kualitas pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai siswa. Berdasarkan hal tersebut guru sebagai pengelola kelas memiliki peranan penting yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru dituntut memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengelola sehingga menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika ditunjang dengan media pembelajaran yang menarik serta tepat dalam penggunaannya. Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, dalam proses pembelajaran menuntut siswa untuk lebih aktif, maka komputer dapat dijadikan salah satu media untuk membantu dalam proses pembelajaran. Banyak cara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran untuk melibatkan siswa aktif melalui stimulus media audio visual.

Menurut (Puspitaningrum, 2019) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Umumnya hasil belajar berupa nilai namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh (Ihsana, 2017) bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil observasi di kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone pada tanggal 15 Februari 2023 peneliti memperoleh nilai ulangan harian siswa kelas IV masih rendah dengan data-rata 75. Hasil pengamatan lainnya adalah proses belajar mengajar di kelas kurang aktif dalam pembelajaran. kondisi tersebut menjadi penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa.

Beberapa dampak positif dari penggunaan media audiovisual, diantaranya; 1) penyampaian materi bisa lebih jelas, 2) siswa lebih terjaga dan fokus dalam menerima materi, 3) pembelajaran terlihat lebih menarik karena disertai gambar dan suara. 4) guru bisa memantau dan melihat langsung keadaan siswa dirumah, 5) bisa menambah semangat belajar siswa. Hasil dari penggunaan media audiovisual ini sangat jelas dan bisa dirasakan oleh siswa maupun pendidik. (Munawir, 2022)

Menurut (Ummul Quro, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA Terpadu di kelas V SDN 26 Dompu) hal tersebut terbukti pada hasil pretest dan posttest.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Munawir, 2022) pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Dharma Karya UT menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media audio visual lebih tinggi disbanding hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media audio visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengadakan suatu Penelitian Kuantitatif pre eksperimen dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pre eksperimen. Menurut (Sugiono, 2016), dikatakan pre-eksperimen karena sampel tidak dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel 55 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Menurut

(Sugiono, 2016) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Sampel jenuh sering dilakukan apabila sampel relatif kecil. Total sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sebanyak 55 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 tanggal 16 Mei dan sampai pada tanggal 24 Mei. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang terletak di jalan Jend. Ahmad Yani, Tanete Riattang Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berbentuk pilihan ganda. Untuk memperoleh data hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pilihan ganda adalah dapat diskor dengan lebih cepat, lebih mudah dan objektif.

Analisis data untuk penelitian ini dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi, mean, median, standar deviasi dan persentase dari nilai pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel. Analisis inferensial merupakan kelanjutan dari analisis statistik deskriptif. Analisis statistik inferensial meliputi uji normalitas dan uji hipotesis.

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sebaran data variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dikenakan pada data variabel menuliskanarasi sebelum dan sesudah perlakuan untuk masing- masing kelas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 dengan uji Kolmogorov Smirnov Normality Test. Kriteria dalam pengujian ini, pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak sebelum perlakuan. Kriteria dalam pengujian ini, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya varian sampel homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya varian sampel tidak homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan Program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 dengan uji *Levene statistics*. Kriteria dalam uji *Levene* adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian sampel adalah homogen.

Uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 yaitu dengan teknik analisis *Independent Sample t-Test* dengan cara membandingkan t hitung dengan t total ($\alpha = 5\%$).

HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini penelitian dipaparkan hasil temuan yang telah dilaksanakan yaitu hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar tematik siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui instrument test pilihan ganda. Mempermudah perhitungan analisis statistik deskriptif berikut ini akan peneliti sajikan dari olahan data dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dari data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data pretest hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen dan kelas control.

Untuk mempermudah perhitungan analisis statistik deskriptif berikut ini akan peneliti sajikan dari olahan data dengan menggunakan menggunakan bantuan SPSS 25 dari data hasil pretest yang dianalisis. Setelah pengelola data, hasil pretest dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Deskripsi skor nilai pretest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel (n)	28	29
Rata-rata (Mean)	42,14	30,37
Standar Deviasi	12,430	5,534
Median	40,00	30,00
Modus	40	30

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Nilai Pretest Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentas
1	80-100	Baik Sekali	-			
2	66-79	Baik	-			
3	56-65	Cukup	4	14,28 %	-	
4	41-55	Kurang	9	32,14 %	1	3,703 %
5	0-40	Sangat Kurang	15	53,57 %	26	96,29 %
Jumlah			28	100%	27	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada kelas control berada pada kategori cukup, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas control secara keseluruhan 30,37 dengan presentase sebesar 96,29% pada distribusi skor.

b. Data *Postest* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control.

Untuk memperoleh perhitungan analisis statistik deskriptif berikut ini akan peneliti sajikan dari olahan data dengan menggunakan SPSS 25 dari data hasil *Postest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Nilai *Postest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel (n)	28	27
Rata-rata (Mean)	83,93	80,19
Standar Deviasi	5,669	4,699
Median	85,00	80,00
Modus	80	80

Berdasarkan tabel 4.3, maka diperoleh data bahwa rata-rata (mean) kelas eksperimen *postest* adalah 83,93. Nilai Tengah (median) adalah 85,00. Modus (mode) atau data yang sering muncul adalah 80 dan simpangan baku (standar deviasi) adalah 4,699. Skor *postest* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dikelompokkan ke dalam 5 kategori, diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Postest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas

Kontrol.

No	Skor	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Baik Sekali	24	85,71 %	18	66,66 %
2	66-79	Baik	4	14,28 %	9	33,33 %
3	56-65	Cukup	-			
4	41-55	Kurang	-			
5	0-40	Sangat Kurang	-			
Jumlah			28	100%	27	100%

Sumber: IBM SPSS *Statistic Version 25*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 83,93 dengan persentase sebesar 85,71% sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar tematik pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 80,19 dengan persentase 66,66% dilihat pada tabel 4.4 deskripsi skor nilai posttest siswa.

Analisis Statistik Inferensial.

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Preetest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Preetest</i> Kelas Eksperimen	0,891	$0,891 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Preetest</i> Kelas Kontrol	0,096	$0,096 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,263	$0,263 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,127	$0,127 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: IBM SPSS *Statistic Version 25*

Uji Homogenitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas *Preetest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Preetest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,000	$0,000 > 0,05 = \text{tdk normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,132	$0,132 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: IBM SPSS *Statistic Version 25*

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan uji *Independent Sample T-test* dengan program IBM SPSS *Statistic versi 25*. dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel.

1. *Independent Sample T-Test Preetest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.7 *Independent Sample t-Test Preetest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Preetest</i> Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	-21,029	53	0,000	0,000 > 0,05 = Tidak ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS *Statistic Version 25*

2. *Independent Sample T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.8 *Independent Sampel T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	T	Df	Nilai Sig.	Ket.
<i>Posttest</i> Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	-16,185	53	0,000	0,000 < 0,05 = terdapat perbedaan

Sumber: IBM SPSS *Statistic Version 25*

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang menjadi sampelnya adalah seluruh siswa kelas IV terdiri dari kelas IVA dan IVB yang berjumlah 55 orang. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (*pree-test*) dan tes akhir (*post-test*) serta pemberian perlakuan berupa hasil belajar siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh signifikan kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan program IBM SPSS Version 25.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media audio visual berada pada kategori baik dengan perolehan mean sebesar 42,14. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual, hasil belajarsiswa meningkat dan berada pada kategori sangat baik dengan perolehan mean sebesar 83,93. Dimana eksperimen ini siswa dilatih agar mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Melalui pembelajaran eksperimen, siswa dapat terlatih dengan cara berpikir ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *preetest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 53,57% yang merupakan persentase kenaikan hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual.

Capaian tersebut meningkat karena media audio visual merupakan salah satu media yang dapat menyajikan gambar dan suara secara bersamaan sekaligus yang berisi pesan atau informasi pembelajaran. Pada kelas kontrol sebelum diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual berada pada kategori cukup dengan perolehan mean sebesar 30,37. Setelah diberikan pembelajaran berada pada kategori baik dengan perolehan mean sebesar 80,19. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan hasil belajar *preetest* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol sebesar 96,29%. Faktor-faktor penyebab sehingga hasil belajar siswa kelas kontrol meningkat dan berada pada kategori baik tanpa menggunakan media audio visual karena materi pembelajaran berulang dan berkesinambungan sehingga siswa memiliki bekal dalam mengikuti pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual dilihat berdasarkan pencapaian peningkatan hasil belajar di masing-masing kelas .

Dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan media audio visual mengalami peningkatan sebesar 53,57%. Sementara itu hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan juga mengalami peningkatan sebesar 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja namun juga afektif dan psikomotorik siswa yang mengalami perubahan. Proses pembelajaran membuat siswa diberikan perhatian yang lebih pada saat dijelaskan materi pelajaran, seperti tidak ada yang bercerita. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual siswa juga memiliki keinginan yang lebih besar untuk mengetahui sesuatu, seperti siswa bertanya apabila belum dapat mengerti materi pelajaran. Siswa juga lebih fokus pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dapat dikatakan efektif. Hal ini terlihat dari antusias, semangat, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan adanya proses belajar mengajar yaitu suatu proses yang menghasilkan perubahan sebagai hasil belajar yang menunjukkan tujuan pembelajaran tercapai dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV 24 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian ini dan hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan, baik dari segi lokasi penelitian, jumlah sampel, teknik sampel, Teknik analisis data penelitian, desain penelitian, mata pelajaran, metode pembelajaran, dan variabel yang digunakan. (Lejap, 2021) menggunakan jumlah sampel sebanyak 56 siswa dengan menggunakan teknik sampling *jenuh*. Serta menggunakan Teknik analisis data uji validasi, uji realibilitas serta uji homogenitas.

Pada analisis data statistik terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas *preetest* dan *posttest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas *preetest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene Statistic* dinyatakan semua data homogen. (Munawir, 2022) pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Dharma Karya UT berfokus pada mata Pelajaran IPS. jenis penelitian yang digunakan *Quasi Experimen Design*. yang diajarkan menggunakan media audio visual lebih tinggi di banding hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media audio visual

Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-test* pada post-test diperoleh thitung sebesar -16,185. Kemudian nilai thitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5 %. Berdasarkan df 53 maka nilai t tabel sebesar 1.67412, karena nilai thitung lebih besar daripada t tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Untuk nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Ummul Quro. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animaker Terhadap Prestasi Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1141–1149.
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 1(2), 51-63.
- Lejap, R. T. P., Tanggur, F. S., & Mbuik, H. B. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Tipe Sound Slide Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SD Inpr. Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas*

- Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Citra Bangsa (1), 150–157.*
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(1).*
- Puspitaningrum, D. A., Istiqomah, H., & Fitriyah, C. Z. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio - Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. 2012, 92–98.*
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.